

## Upaya Peningkatan Sikap Bekerja Sama Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B Melalui Kegiatan Bermain Balok Di Paud Iphi Kota Bandung

Upaya Peningkatan Sikap Bekerja Sama Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B Melalui Kegiatan Bermain Balok Di Paud Iphi Kota Bandung

<sup>1</sup>Syifa Ishariputri <sup>2</sup>Nan Rahminawati

<sup>1,2</sup>*Pendidikan Guru Paud, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No 1 Bandung 40116*

*email : <sup>1</sup>ishariputri.syifa@yahoo.co.id, <sup>2</sup>nan\_rahminawati@yahoo.com*

**Abstract.** Early childhood is a different individual, unique and has its own characteristics according to the stages of his age. At this time seluiruh asepek have an important role for the development of further developments. One of the tasks of child development that must be considered is the ability to work cooperation, because the child may develop emotional social skills that can be useful for children's development in the future. For that research related to the ability of children to do in group B PAUD IPHI Bandung. The purpose of this study to find out data about the increase in the attitude of cooperating children in group B PAUD IPHI Bandung after playing blocks implemented activities together. This research technique is a quantitative method by using chi-square analysis. Data collection techniques by observation and documentation. The instrument used is the observation sheet. The results showed that 1) The initial condition cooperating attitude of children in group B PAUD IPHI still **not optimal** indications child is still undeveloped in 19 indicators work samanya at the time of implementation of the playing blocks. 2) Ability to cooperate attitude children in group B PAUD IPHI after playing blocks applied increased their acquisition of improvement scores of the 19 indicators of almost 80% of children get a score of B and 20% of children get a score of C and no children 0% achieved a score of K. 3 ) Improved attitudes to work together with the class B PAUD IPHI applied Bandung after playing blocks increased activity can be seen from the results of the overall score at the time of observation and at the time of the study. At the time of observation results is 796 whereas the overall score when the study was the overall score increased to 912. It can be concluded cooperating attitude in class B PAUD IPHI an increase in the attitude of working together.

**Keywords:** Attitude work together, Playing blocks

**Abstrak.** Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik sendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini seluruh aspek perkembangan mempunyai peranan penting untuk perkembangan selanjutnya. Salah satu tugas perkembangan anak yang harus diperhatikan adalah kemampuan bekerja samanya, karena anak dapat mengembangkan kemampuan sosial emosional yang dapat berguna bagi perkembangan anak di masa yang akan datang. Untuk itu penelitian terkait dengan kemampuan anak dilakukan di kelompok B PAUD IPHI Kota Bandung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui data tentang peningkatan sikap bekerja sama anak di kelompok B PAUD IPHI Kota Bandung setelah diterapkan kegiatan bermain balok bersama. Teknik penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan teknik analisis chi-square. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kondisi awal sikap bekerja sama anak di kelompok B PAUD IPHI masih **belum optimal** indikasinya anak masih belum berkembang dalam 19 indikator bekerja samanya pada saat pelaksanaan kegiatan bermain balok. 2) Kemampuan sikap bekerja sama anak kelompok B PAUD IPHI setelah diterapkan bermain balok meningkat adanya perolehan peningkatan skor dari ke 19 indikator hampir 80% anak mendapatkan skor B dan 20% anak mendapatkan skor C dan tidak ada anak 0% yang mendapatkan skor K. 3) Peningkatan sikap bekerja sama anak di kelas B PAUD IPHI Kota Bandung setelah diterapkan kegiatan bermain balok meningkat dapat dilihat dari hasil skor keseluruhan pada saat observasi dan pada saat penelitian. Pada saat observasi hasil keseluruhan skor yaitu 796 sedangkan pada saat penelitian skor keseluruhan meningkat menjadi 912. Dapat disimpulkan sikap bekerja sama di kelas B PAUD IPHI Kota Bandung terjadi peningkatan dalam sikap bekerja sama.

**Kata Kunci :** Sikap bekerja sama, Bermain balok

## A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik sendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Sel-sel tubuh anak usia dini tumbuh dan berkembang pesat, pertumbuhan otak pun sedang mengalami perkembangan yang sangat luar biasa.

Waktu anak-anak usia tiga, empat, dan lima tahun bertumbuh, mereka semakin menjadi makhluk sosial. Anak-anak usia empat dan lima tahun sedang menjadi makhluk sosial dan sering lebih suka ditemani anak-anak lain daripada ditemani orang dewasa. Anak-anak mulai mengungkapkan kesukaan mereka untuk bermain dengan beberapa anak daripada dengan anak-anak lain. Bermain dan ada bersama adalah aspek penting dari perkembangan sosial bagi anak-anak usia empat dan lima tahun (Carol Seefeldt, 2008:83).

Anak-anak usia lima tahun sangat sosial. Mereka telah mengembangkan beberapa keterampilan kerja sama yang efektif dan telah belajar, untuk sebagian besar, bagaimana ada bersama dan bermain dengan orang lain. Mereka mulai menghayati peraturan sosial. Pada usia ini, anak-anak juga mengungkapkan pilihan atas anak-anak yang mereka jadikan teman bermain dan anak-anak yang tidak mereka sukai jadi teman bermain.

Kemampuan sosial anak kelompok B di PAUD IPHI dilihat dari pengamatan peneliti masih belum berkembang untuk kemampuan sosial terutama dalam kerjasamanya berdasarkan observasi yang dilakukan selama peneliti hal ini tampak terlihat pada 15 dari 20 anak di kelas B anak belum bisa untuk bekerjasama dengan temannya.

Kemampuan kerja sama anak kurang optimal disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya upaya mengembangkan kemampuan kerja sama di Kelompok B PAUD IPHI kurang maksimal. Upaya guru dalam mengembangkan kemampuan kerja sama terlihat pada saat kegiatan awal, guru biasanya menstimulasi kemampuan kerja sama anak hanya dengan metode cerita yang didalamnya ada nilai-nilai kerja sama. Namun upaya ini belum efektif mengembangkan kemampuan kerja sama anak karena anak merupakan pembelajar aktif dimana pembelajaran tersebut akan bermakna jika anak bertindak sebagai subjek.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. 1. Bagaimana kondisi awal kemampuan sikap bekerja sama anak di kelas B PAUD IPHI kota Bandung sebelum diterapkan bermain balok?
2. 2. Bagaimana kemampuan sikap bekerja sama anak di kelas B PAUD IPHI kota Bandung setelah diterapkan bermain balok?
3. 3. Bagaimana peningkatan sikap bekerja sama anak di kelas B PAUD IPHI kota Bandung setelah diterapkan bermain balok?

## B. Landasan Teori

Kerjasama merupakan suatu aktivitas dalam kelompok kecil dimana terdapat kegiatan saling berbagi dan bekerja secara kolaboratif untuk menyelesaikan sesuatu (Nur Asma, 2006:11).

Kerjasama cenderung mengarah kepada esensi bahwa di dalam diri masing-masing orang yang bekerjasama haruslah ada perasaan satu dan saling bergantung dengan yang lainnya. Kerjasama juga dapat terbangun apabila ada komunikasi di dalamnya (Nur Asma, 2006:12). Secara khusus di dalam kerjasama terdapat unsur-unsur yang merupakan komponen esensial di dalam kemampuan tersebut. Menurut David W Johnson dkk (2010:8-10) unsur-unsur tersebut antara lain :

1. Saling ketergantungan yang positif Saling ketergantungan secara positif adalah perasaan untuk saling membantu dalam aktivitas tersebut, dengan kata lain di dalam kerjasama terdapat perasaan saling terhubung satu sama lain
2. Tanggung jawab perseorangan Tanggung jawab perseorangan dibutuhkan agar masing-masing merasa bahwa aktivitas tersebut adalah tanggung jawab mereka dan harus diselesaikan.
3. Interaksi Interaksi atau hubungan penting dalam sebuah kerjasama agar masing-masing dapat memanfaatkan kelebihan dan mengisi kekurangan. Selain itu akan lebih baik jika dalam interaksi kerjasama yang terjadi adalah tatap muka secara langsung.
4. Komunikasi Komunikasi jelas merupakan komponen penting dalam kerjasama, karena melalui komunikasi masing-masing dapat memahami satu sama lain sehingga tidak terjadi kesalahpahaman. Komunikasi ini juga merupakan salah satu komponen dalam skil-skil interpersonal yang penting dalam kerjasama. Selain itu komunikasi tidak akan terlepas dari skil-skil interpersonal lain antara lain kepemimpinan, pengambilan keputusan, kepercayaan, serta manajemen konflik.
5. Evaluasi Untuk mengetahui keberhasilan dalam kerjasama maka diperlukan suatu aktivitas yang disebut evaluasi. Evaluasi ini merupakan bagian dari komponen pemrosesan kelompok (group processing).

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah penelitian mengenai hubungan antara bermain balok dengan kemampuan sikap bekerja sama anak kelas B PAUD IPHI Kota Bandung. Hasil penelitian dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 1. Data Observasi Sikap Bekerja Sama Anak Kelompok B Paud Iphi Kota Bandung

INDIKATOR	Kategori			Total
	B	C	K	
1.	9	7	1	17
2.	9	7	1	17
3.	9	8	0	17
4.	9	8	0	17
5.	9	7	1	17

6.	7	8	2	17
7.	7	8	2	17
8.	9	5	3	17
9.	9	8	0	17
10.	9	6	2	17
11.	9	8	0	17
12.	9	8	0	17
13.	8	9	0	17
14.	7	8	2	17
15.	9	8	0	17
16.	8	7	2	17
17.	8	8	1	17
18.	8	7	2	17
19.	7	8	2	17

Tabel 2 Data Penilaian Penelitian Sikap Bekerja Sama Anak Kelompok B Paud Iphi Kota Bandung

Subjek	Kategori			Total
	B	C	K	
1.	17	0	0	17
2.	17	0	0	17
3.	13	4	0	17
4.	15	2	0	17
5.	14	3	0	17
6.	13	4	0	17
7.	13	4	0	17
8.	15	2	0	17
9.	15	2	0	17
10.	15	2	0	17
11.	13	4	0	17
12.	14	3	0	17
13.	15	2	0	17

14.	14	3	0	17
15.	14	3	0	17
16.	14	3	0	17
17.	12	5	0	17
18.	13	4	0	17
19.	15	2	0	17

Berdasarkan dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil observasi bisa dilihat bahwa masih ada anak di kelas B PAUD IPHI yang mendapatkan skor C atau nilai 1 dari beberapa indikator yang bisa disimpulkan anak belum masih ada yang belum berkembang. Bisa dibandingkan dengan hasil pada saat praktik penelitian. Pada saat praktik penelitian anak kelompok B PAUD IPHI tidak ada lagi yang mendapatkan skor C atau 1, rata mendapatkan skor B dan C yang berarti sudah mulai terlihat perkembangan kerja samanya.

Hasil penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu “ Upaya peningkatan sikap bekerja sama anak usia 5-6 Tahun kelompok B melalui kegiatan bermain balok di PAUD IPHI Kota Bandung” mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Terjadinya perubahan sikap anak dalam perkembangan sosial dalam aspek kerjasamanya.
2. Adanya kemajuan pada anak, anak lebih terlihat bisa untuk bekerja sama dengan kelompoknya dibandingkan pada saat observasi.
3. Anak dapat mengikuti kegiatan bermain balok bersama teman, mau berbagi balok, dapat berkomunikasi, membantu temannya dan dapat bekerja sama dengan teman kelompoknya.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di Kelompok B PAUD IPHI Kota Bandung Tahun ajaran 2016-2017 dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Kondisi awal kemampuan sikap bekerja sama anak kelompok B PAUD IPHI Kota Bandung belum cukup optimal , salah satu penyebab masih kurangnya pengembangan kerjasama anak adalah metode pengajaran kurang bervariasi dalam bermain, serta pembagian tugas seringkali bersifat individual sehingga anak belum terbiasa mengerjakan kegiatan secara berkelompok.
2. Pelaksanaan kegiatan bermain balok berdasarkan sikap bekerja sama anak di kelas B PAUD IPHI Kota Bandung meningkat dapat dilihat dari perbandingan hasil data observasi dan hasil data penelitian dari skornya sangat terlihat pada saat observasi hasil menunjukkan bahwa masih ada beberapa anak yang belum berkembang sikap bekerja samanya dan pada saat penelitian anak yang belum berkembang mulai terlihat perkembangan sikap bekerja samanya.
3. Peningkatan sikap bekerja sama anak di kelas B PAUD IPHI Kota Bandung setelah diterapkan kegiatan bermain balok meningkat dapat dilihat dari hasil skor keseluruhan pada saat observasi dan pada saat penelitian. Pada saat observasi hasil keseluruhan skor yaitu 796 sedangkan pada saat penelitian skor keseluruhan meningkat menjadi 912. Dapat disimpulkan sikap bekerja sama di kelas B PAUD IPHI Kota Bandung terjadi peningkatan dalam sikap bekerja sama.

## **E. Daftar Pustaka**

- Carol Seefeldt. 2008. Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun masuk sekolah. Jakarta: PT INDEKS.
- Masnipal. 2013. Siap Menjadi guru dan Pengelola PAUD Profesional. Jakarta: PT Gramedia
- Mulyasa. 2012. Manajemen Paud. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nola Sanda Rekysika.,” Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Melalui Kegiatan Kerja Kelompok di Kelompok A TK Negeri Trukan Siwates Kaligintung Temon Kulon Progo” S1 Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY hlm.3.
- Wahyu Hidayati., “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Anak Melalui Permainan Tradisional Pada Kelompok A TK ABA Ledok I Kulon Progo Taun Ajaran 2013/2014” S1 Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY hlm. 10-17 .